

**MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PENDAMPINGAN ADMINISTRASI BISNIS PADA
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL**

Dina Damayanti¹⁾

¹⁾Universitas Pandanaran

Email : dinadsenadi@ymail.com

Abstract: *This research aims to explore the role of business administration assistance in building economic independence for recipients of the Family Hope Program (PKH) in Gemuh District, Kendal Regency. Business administration assistance is expected to improve the managerial skills of Family Hope Program (PKH) recipients in managing their businesses, so as to reduce dependence on social assistance and encourage the achievement of economic independence. The target of this activity is 20 (twenty) community recipients of the Family Hope Program (PKH) at a Group Meeting in one of the Gemuh District Villages who are still under the guidance of the Gemuh District Family Hope Program (PKH) Companion. Taking place at one of the Group Meetings assisted by the Family Hope Program (PKH) in Gemuh District, this activity was carried out through the method of assisting recipients of the Family Hope Program (PKH). The results of the research show that business administration assistance makes a significant contribution in improving managerial skills, such as financial planning, stock management and marketing strategies. Another positive impact is increasing income and strengthening the economic independence of Family Hope Program (PKH) recipients, which allows them to reduce dependence on social assistance. This research suggests that business administration assistance can be an effective empowerment model in building community economic independence, especially in the context of social assistance programs such as the Family Hope Program (PKH).*

Keywords *Community Economic Independence, Assistance, Recipients of the Family Hope Program (PKH).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendampingan administrasi bisnis dalam membangun kemandirian ekonomi pada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Pendampingan administrasi bisnis diharapkan dapat meningkatkan keterampilan manajerial penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengelola usaha mereka, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan mendorong tercapainya kemandirian ekonomi. Sasaran dari kegiatan ini adalah 20 (dua puluh) orang masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) pada Pertemuan Kelompok di salah satu Desa Kecamatan Gemuh yang masih dalam binaan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan

Gemuh. Bertempat di salah satu Pertemuan Kelompok binaan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Gemuh, kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pendampingan penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan administrasi bisnis memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan manajerial, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan stok, dan strategi pemasaran. Dampak positif lainnya adalah peningkatan pendapatan serta penguatan kemandirian ekonomi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang memungkinkan mereka untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Penelitian ini menyarankan bahwa pendampingan administrasi bisnis dapat menjadi model pemberdayaan yang efektif dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat, terutama dalam konteks program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH).

Kata Kunci: Kemandirian Ekonomi Masyarakat, Pendampingan, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial yang diberikan pemerintah kepada keluarga miskin untuk meningkatkan kesejahteraan sosial mereka. Namun, meskipun bantuan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar, masih diperlukan pemberdayaan ekonomi jangka panjang agar penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dapat mandiri secara finansial. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan administrasi bisnis kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) agar mereka dapat mengelola usaha mereka secara lebih terorganisir dan berkelanjutan. Pendampingan administrasi bisnis bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang pengelolaan usaha yang efisien, pengaturan keuangan, dan pengembangan strategi pemasaran. Melalui peningkatan kapasitas ini, diharapkan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah salah satu daerah di Jawa Tengah yang juga menjadi bagian dari penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Di Kecamatan ini masih terdapat banyak keluarga yang bergantung pada bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pendampingan administrasi bisnis dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan

(PKH) di daerah ini. Melalui pendampingan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat di Kecamatan Gemuh dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya yang ada dan memperluas peluang usaha mereka. Proses pendampingan administrasi bisnis juga memberikan kesempatan bagi penerima PKH untuk belajar tentang pengelolaan keuangan yang efisien, mengoptimalkan potensi pasar, serta menciptakan strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi lokal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendampingan administrasi bisnis dapat membangun kemandirian ekonomi pada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) ?.”
2. Sejauh mana dampak pendampingan administrasi bisnis terhadap peningkatan keterampilan manajerial penerima Program Keluarga Harapan (PKH) ?

LANDASAN TEORI

Pengertian Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Kemandirian secara umum merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk mengelola hidupnya sendiri tanpa tergantung pada pihak lain. Dalam konteks ekonomi, kemandirian berarti kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada bantuan eksternal, seperti bantuan sosial atau program bantuan lainnya. Kemandirian juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan, bertindak secara bebas, dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Menurut Mulyadi (2006) Kemandirian adalah kondisi di mana individu atau kelompok memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, mengelola sumber daya, dan bertindak tanpa bergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemandirian ini juga mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengatasi tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Amartya Sen (1999) Kemandirian ekonomi adalah kemampuan individu untuk menjalani kehidupan yang dipilihnya sendiri dengan mengandalkan sumber daya yang ada, termasuk pendidikan, keterampilan, dan pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan yang stabil. Menurut Sen, kemandirian terkait erat dengan kebebasan untuk membuat pilihan dan mengembangkan potensi diri.

Kemandirian ekonomi masyarakat adalah suatu kondisi di mana suatu kelompok masyarakat atau komunitas mampu mengelola dan memenuhi kebutuhan ekonomi mereka tanpa ketergantungan yang berlebihan pada pihak luar. Ini mencakup kemampuan masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa, mengelola sumber daya yang ada, serta menciptakan peluang ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan bersama. Beberapa ciri-ciri kemandirian ekonomi masyarakat antara lain:

1. Kemampuan untuk menghasilkan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan.
2. Pengelolaan sumber daya lokal secara efisien dan berkelanjutan.
3. Pemberdayaan ekonomi melalui usaha-usaha lokal, seperti koperasi atau usaha mikro kecil menengah (UMKM).
4. Diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau pihak luar.
5. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang ekonomi, seperti kewirausahaan atau pengelolaan keuangan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian ekonomi masyarakat sangat berhubungan erat dengan peningkatan kualitas hidup, pengurangan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja yang lebih baik. Kemandirian ekonomi masyarakat bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk menjadikan mereka lebih mandiri dalam jangka panjang dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Program PKH bukan hanya tentang bantuan langsung, tetapi juga tentang mendorong pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi keluarga miskin.

Pengertian Pendampingan Administrasi Bisnis

Tujuan dari pendampingan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan administrasi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien, sesuai dengan aturan yang berlaku, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis yang lebih besar. Pendampingan ini biasanya melibatkan aspek seperti manajemen dokumen, pengelolaan keuangan, perencanaan operasional, serta kebijakan dan prosedur bisnis. Menurut Sondang P. Siagian (2008) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia* mengungkapkan bahwa pendampingan dalam konteks administrasi bisnis adalah suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam operasional perusahaan. Pendampingan ini bertujuan agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah

ditetapkan. Nadia L. Bangun (2010) dalam bukunya *Manajemen Administrasi Perkantoran* menyatakan bahwa pendampingan administrasi bisnis adalah suatu proses pemberian petunjuk yang berkelanjutan kepada pihak yang membutuhkan untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem administrasi dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan administratif, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan. Sedangkan Rachmat Kriyantono (2013) dalam buku *Komunikasi Bisnis* mengartikan pendampingan administrasi bisnis sebagai suatu upaya untuk memastikan agar setiap keputusan yang diambil dalam manajemen bisnis berlandaskan pada data dan prosedur administratif yang valid, terorganisir, serta transparan, guna meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian, pendampingan administrasi bisnis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam mendukung kesuksesan operasional dan manajerial suatu bisnis, dengan memastikan bahwa semua aspek administratif berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan baik.

Pengertian Peningkatan Ketrampilan Manajerial

Berikut adalah pengertian peningkatan keterampilan manajerial menurut Stephen P. Robbins (2012) Robbins juga mengemukakan bahwa keterampilan manajerial terdiri dari tiga jenis keterampilan utama: keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan keterampilan konseptual. Keterampilan manajerial yang baik tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam bidang tertentu, tetapi juga keterampilan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain serta kemampuan untuk berpikir secara strategis. Peningkatan keterampilan manajerial bertujuan agar individu dapat lebih efisien dalam memimpin dan mengelola organisasi atau kegiatan. Sedangkan James A.F. Stoner (1995) Stoner mengemukakan bahwa manajemen melibatkan pengelolaan orang dan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Peningkatan keterampilan manajerial menurutnya melibatkan pengembangan kemampuan dalam mengelola orang, perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta kemampuan untuk mengendalikan dan memotivasi tim.

Secara umum peningkatan keterampilan manajerial merujuk pada proses pengembangan kemampuan individu dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, untuk mencapai tujuan tertentu. Peningkatan keterampilan ini bertujuan agar individu (terutama dalam peran manajerial) menjadi lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia,

keuangan, waktu, dan informasi. Proses peningkatan keterampilan manajerial mencakup pengasahan kemampuan dalam:

1. Keterampilan teknis: Kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bersifat teknis atau spesifik dalam bidang tertentu.
2. Keterampilan interpersonal: Kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain dalam lingkungan kerja.
3. Keterampilan konseptual: Kemampuan untuk melihat gambaran besar, berpikir strategis, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan pemahaman yang menyeluruh terhadap situasi.
4. Keterampilan pengambilan keputusan: Kemampuan untuk mengevaluasi berbagai pilihan dan memilih solusi yang paling tepat dalam situasi tertentu.

Dengan demikian peningkatan keterampilan manajerial ini sangat penting, karena dapat membantu manajer atau individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih efektif, baik dalam mengelola tim, menyusun strategi, maupun membuat keputusan yang menguntungkan bagi organisasi atau kelompok yang dipimpinnya

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan penelitian digunakan beberapa metode pelaksanaan antara lain yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi masyarakat dibawah binaan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Gemuh secara sosiologis . Observasi tersebut dilaksanakan pada berbagai kesempatan. Hal tersebut bertujuan untuk mnegetahui seberapa besar pendampingan administrasi bisnis dapat membangun kemandirian ekonomi dampak pendampingan administrasi bisnis terhada peningkatan ketrampilan.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan

Tujuan sosialisasi dan penyuluhan dalam pendampingan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki beberapa aspek penting yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan program dan peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat dan memberikan pengetahuan kepada keluarga penerima manfaat mengenai cara mengelola dana bantuan agar dapat digunakan dengan efektif untuk kebutuhan yang mendesak dan berkelanjutan, serta menghindari penyalahgunaan dana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dampak Pendampingan Terhadap Kemandirian Ekonomi

Dampak pendampingan administrasi bisnis terhadap kemandirian ekonomi masyarakat dapat dianalisis dari beberapa aspek yaitu :

1. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan, pendampingan yang diberikan berfokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan. Setelah mendapatkan pelatihan, mereka dapat lebih mudah mengelola pendapatan dan pengeluaran, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan usaha mereka.
2. Kemandirian Ekonomi, pendampingan administrasi bisnis bukan hanya untuk meningkatkan usaha, tetapi juga untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Penerima PKH yang berhasil mengelola usaha mereka dengan baik menunjukkan bahwa mereka mampu meningkatkan pendapatan keluarga tanpa harus mengandalkan bantuan tunai dari PKH. Hal ini merupakan langkah menuju kemandirian ekonomi yang lebih berkelanjutan.
3. Peningkatan Akses dan Keterampilan Manajerial, meskipun tidak semua penerima PKH memiliki latar belakang pendidikan formal yang tinggi, pendampingan ini membantu mereka memperoleh keterampilan manajerial yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha dengan baik. Penerima PKH yang sebelumnya tidak memiliki sistem manajemen yang jelas, setelah pendampingan, dapat merencanakan dan mengelola usaha mereka dengan lebih terstruktur.

Adapun kendala pendampingan administrasi bisnis dalam membangun kemandirian ekonomi pada penerima PKH:

1. Keterbatasan Akses dan Sumber Daya, Banyak penerima PKH yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan informasi. Hal ini dapat menghambat penerimaan dan implementasi teknik administrasi bisnis yang lebih modern.
2. Tingkat Pendidikan yang Rendah, Sebagian besar penerima PKH memiliki tingkat pendidikan yang rendah atau terbatas. Ini menjadi kendala dalam memahami konsep-konsep dasar administrasi bisnis, seperti pembukuan, analisis keuangan, dan perencanaan usaha yang memadai. Hal ini membutuhkan pendekatan pelatihan yang lebih sederhana dan berbasis praktik agar mudah dipahami oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal yang kuat.

3. Ketergantungan terhadap Bantuan Sosial, Salah satu tantangan terbesar adalah pola pikir yang terlalu bergantung pada bantuan sosial. Penerima PKH mungkin merasa bahwa bantuan sosial lebih mudah dan tidak membutuhkan usaha yang besar, sehingga kurang termotivasi untuk mengelola usaha secara mandiri. Meskipun pendampingan dapat meningkatkan kemandirian, perubahan pola pikir ini memerlukan waktu dan motivasi yang kuat.

Kurangnya Pengalaman dalam Manajemen Usaha: Sebagian penerima PKH mungkin belum memiliki pengalaman dalam manajemen usaha sebelumnya. Pendampingan mungkin hanya memberikan keterampilan teoretis, sementara implementasi praktisnya masih sulit bagi mereka yang belum terbiasa mengelola bisnis. Keterbatasan pengalaman ini dapat mengurangi dampak positif pendampingan terhadap keterampilan manajerial mereka

KESIMPULAN

Pendampingan administrasi bisnis terbukti efektif dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang mendapatkan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan manajerial dan administrasi bisnis mereka, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Namun, untuk mencapai kemandirian ekonomi yang lebih luas, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dengan pelatihan-pelatihan keterampilan lain dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, T. & Sudarmaji, E.** (2019). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi terhadap Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Pedesaan*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 18(2), 91-104.
- Hadi, S.** (2020). *Pemberdayaan Masyarakat sebagai Faktor Kemandirian Ekonomi dalam Era Globalisasi*. Jurnal Ekonomi Sosial, 14(1), 45-56.
- Yayasan Kemandirian Ekonomi Masyarakat (YKEM).** (2022). *Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Tertinggal*. Laporan Tahunan YKEM.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.** (2022). *Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa: Strategi Pembangunan Berkelanjutan*. <https://www.kemendesa.go.id>